

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan aturan penelitian yang menyimpulkan data deskriptif seperti perkataan atau ucapan dari informan serta tingkah laku yang bisa diamati.⁴⁷

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok lembaga atau masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan ini bertujuan untuk mengumpulkan, menemukan, mengamati serta mengeksplorasi data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam kesempatan ini, peneliti bertindak sebagai instrumen pengumpul data.

Untuk data-data yang peneliti butuhkan meliputi, apa saja faktor penghambat serta analisis pandangan masyarakat terkait perlunya sertifikasi tanah wakaf masjid Baitul Muslimin, Desa Simbaringin, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto belum memiliki sertifikat.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2015). 4

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di Masjid Baitul Muslimin Desa Simbaringin Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, dan bertanya langsung pada ahli waris dan juga pengurus masjid. Sehingga menurut peneliti, Masjid Baitul Muslimin merupakan tempat yang relevan dengan judul penelitian peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, bukan melalui perantara. Sumber primer ini diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁸

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data lain yang berkenaan dengan penelitian terkait, yang dapat berupa dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian lain yang berwujud laporan atau bahan pustaka lainnya. Data sekunder ini berfungsi untuk mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan di lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui jalur pengamatan di lapangan terhadap orang, benda atau kejadian tertentu. Sehingga peneliti tertarik untuk mengamati penyebab

⁴⁸Mamang Etta dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: C. V ANDI OFFSET, 2010). 171

Masjid wakaf Baitul Muslimin belum memiliki sertifikat tanah wakaf selama bertahun-tahun lamanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang kerap digunakan dalam penelitian empiris. Dengan wawancara ini, peneliti dimungkinkan memperoleh data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan terjun lapangan dimana tempat penelitian itu berlangsung.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap nadzir sekaligus ketua takmir masjid Baitul Muslimin, ahli waris dari wakif, 3 tokoh masyarakat di daerah tersebut dan juga 1 masyarakat sekitar Masjid Baitul Muslimin.

3. Dokumentasi

Metode data berupa dokumentasi ini dapat dilakukan dengan pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi (data atau bahan hukum lainnya). Baik berupa rekaman, potret, maupun transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data dukung dalam penelitian.⁴⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian yang mengatur dan mengelompokkan serta mengkategorikan data sehingga menemukan suatu temuan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan.

⁴⁹ Sheyla Nichlatus Sovia dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022). 51

Pada penelitian, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang mana tujuannya adalah menggambarkan dan mengumpulkan data dari fenomena atau kajian yang akan diteliti. Yang kemudian dilakukan suatu analisis menggunakan metode induktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan data penelitian empiris ini ditentukan dengan menggunakan kriteria keabsahan data sebagaimana berikut:

1. Kredibilitas

Yakni dapat dipercaya, hal bermaksud untuk membuktikan hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada pada lapangan.

2. Dependabilitas

Yakni kebergantungan, hal ini dimaksudkan untuk pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam konseptualisasi data secara tetap.

3. Konfirmabilitas

Yaitu kepastian, kriteria ini digunakan untuk pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil penelitian, benar tidaknya hasil penelitian didapat dari lapangan.

H. Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan ini tahap-tahap yang digunakan yaitu melaksanakan observasi penelitian, menentukan fokus penelitian, pengumpulan sumber-sumber data, melakukan pengolahan data, melakukan analisis data hingga menghasilkan laporan penelitian.